

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman, maka dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Pada tes awal, siswa kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 75 (dalam skala 1-100) dan nilai terendah sebesar 47 dengan rata-rata 60,22, sedangkan siswa kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 78, dan nilai terendah 47 dengan rata-rata 60.40. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki keterampilan berbicara bahasa Jerman yang sama dengan siswa kelas kontrol.
2. Pada tes akhir, siswa kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 81,25 dan nilai terendah sebesar 65,5 dengan rata-rata 74,41, sedangkan siswa kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 78, dan nilai terendah 50 dengan rata-rata 61,34. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki keterampilan berbicara bahasa Jerman yang lebih baik daripada siswa kelas kontrol.
3. Berdasarkan selisih nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai uji t independen sebesar 8,4. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,40 > 1,997$). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol setelah menerima perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman.

B. Saran

Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman, diperlukan suatu pembelajaran yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan uji-t diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Oleh karena itu, model ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi pengajar untuk mengajarkan berbicara bahasa Jerman.
2. Berdasarkan kendala yang ditemukan di lapangan, sebaiknya siswa dibiasakan untuk belajar secara kooperatif agar siswa belajar bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugasnya, baik secara individual maupun secara berkelompok.
3. Peneliti lain yang akan meneliti bidang yang sama, dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* dalam mempelajari keterampilan berbicara lainnya seperti mendengar, membaca dan menulis.